

The Memory Islands : arsitektur naratif berbasis fragmen memori = The Memory Islands : narrative architecture driven by memory fragments

Gusti Ayu Putu Nadya Kartika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523096&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian perancangan ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi arsitektur naratif dengan metode perancangan berbasis potongan-potongan memori. Dalam prosesnya, batas-batas dan kualitas keruangan arsitektur dibentuk melalui identifikasi potongan-potongan memori dalam suatu perjalanan. Diskursus arsitektur telah lama mengeksplorasi pendekatan narasi. Namun, pada era kemajuan teknologi yang pesat saat ini, di mana pembangunan telah mencapai ranah virtualitas dan gravitasi sudah tidak lagi relevan, arsitektur dirasa telah dapat meninggalkan batasan-batasan fisik yang selama ini ada untuk kemudian mengoptimalkan kemampuannya dalam menyampaikan suatu narasi dalam bahasa keruangan yang terbentuk. Melalui kajian ini, dengan dilandaskan gagasan memory palace, saya mencoba untuk menggunakan arsitektur sebagai medium dalam mengomunikasikan perjalanan memori hidup saya, yang kemudian memungkinkan pembaca untuk turut mengalami perjalanan memori tersebut. Metode penyusunan memory palace ini menjadi sistem operasi pembentukan ruang arsitektur, di mana fragmen-fragmen memori dikonstruksikan kembali berdasarkan sebuah alur perjalanan pengalaman memori. Pada akhirnya, studi yang dilakukan dalam perancangan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu perancangan arsitektur berlandaskan narasi. Arsitektur naratif berbasis fragmen memori ini berkontribusi pada metode perancangan yang dapat menghidupkan memori terhadap ruang dan waktu, serta hadir secara personal dan menembus batasan fisik konvensional yang ada.

.....This study aims to explore the potential of architectural narrative driven by fragments of the memory. In the process, boundaries and spatial qualities of architecture are identified through fragments of memory. Architectural discourses have long explored the narrative approach. However, in the era of advanced technology we now live in, where construction has reached the virtual realm and gravity is no longer relevant, architecture is now able to transcend beyond the existing physical boundaries to optimise its capacity in conveying a narration. Through this study, based on the notion of memory palace, the author aims to utilise architecture as a medium to communicate the journey of the author's life memories and invite the reader to experience the journey as well. In this study, the memory palace method serves as the operation system of spatial construction, where memory fragments are to be reconstructed based on a path of the memory journey. Finally, this exploration aims to contribute to the architecture design method driven by narrative. Narrative architecture driven by memory fragments allows architecture to bring to life our memory within the space and time, to become more personal, and also to transcend the conventional physical limitations.